

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an sebagai Kitab Suci umat Islam merupakan kumpulan firman Allah (kalam Allah) yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW. yang mengandung petunjuk-petunjuk bagi umat manusia. Di antara tujuan diturunkannya al-Qur'an adalah untuk menjadi pedoman bagi manusia dalam mencapai kebahagiaan hidup, baik didunia maupun diakhirat kelak. Al-Qur'an diturunkan tidak hanya untuk umat tertentu, melainkan untuk seluruh umat manusia dan berlaku sepanjang masa. Al-Qur'an adalah Kalam Allah yang bersifat mu'jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril dengan lafal dan maknanya dari Allah SWT dengan jalan mutawatir, dan membacanya bernilai ibadah, yang dimulai dengan surah al-Fatihah dan diakhiri dengan surah al-Nas.¹

Membaca Al-Qur'an merupakan amal perbuatan yang sangat mulia dan akan mendapatkan pahala yang berlipat ganda sebab yang dibaca itu adalah kitab suci. Al-Qur'an sebagai kitab suci adalah sebaik-baik bacaan bagi orang Mu'min, baik di kala senang maupun di kala susah. Bahkan, membaca al-Qur'an bukan saja menjadi amal dan ibadah, tetapi juga menjadi obat dan penawar bagi orang yang gelisah jiwanya.

¹Mohammad Nur Ichwan, *Belajar Al-Qur'an Menyingkap Khazanah Ilmu-Ilmu al-Qur'an Melalui Pendekatan Historis-Metodologis*, (Semarang: RaSAIL, 2005), hlm. 41-42.

Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam al-Qur'an Surat Al-Isra' ayat; 82 yang berbunyi sebagai berikut:

وَنَزَّلْنَا مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ
الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

“Dan Kami turunkan dari al Quran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan al Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian”.

Kemampuan membaca al-Qur'an sangatlah dibutuhkan bagi anak dalam rangka memberi bekal untuk dapat menjadi pembuka jalan dan sebagai pengantar bagi ilmu-ilmu selanjutnya. Pendidikan al-Qur'an merupakan fondasi seluruh kurikulum pendidikan di dunia Islam, karena al-Qur'an merupakan syiar agama yang mampu menguatkan aqidah dan mengokohkan keimanan. Oleh karena itu, perlu adanya penanaman kecintaan dan ketertarikan terhadap al-Qur'an. Teori Tersebut berdasarkan teori hereditas. Pengaruh teori hereditas terhadap pertumbuhan siswa dalam hal ini adalah lingkungan sekolah. Karena sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan siswa, tinggi rendahnya pendidikan dan jenis sekolahnya menentukan pola pikir serta kepribadian.

Dalam mencapai suatu keberhasilan dalam kemampuan membaca al-Qur'an bagi anak salah satunya dapat diketahui dengan minat belajar siswa. Minat ini tidak dibawa sejak lahir, melainkan

diperoleh kemudian.² Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktifitas akan memperhatikan aktifitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain, minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Bahasa adalah jendela dunia dan alat pembuka (kunci) dari suatu ilmu pengetahuan. Dikatakan sebagai jendela dunia karena berbagai pengetahuan dan 1001 peradaban ada dan tercipta karena dibahasakan. Bahasa Arab saat ini sudah merupakan bahasa Internasional bahkan bahasa Arab bukan hanya dipelajari sebagai agama, akan tetapi bahasa Arab dipelajari untuk memahami atau menafsirkan ayat al-Qur'an dan hadis serta teks-teks bahasa Arab atau literatur-literatur yang berbahasa Arab.³

Telah dimaklumi bersama, bahwa peranan bahasa Arab dalam dunia Islam adalah sangat penting, dan bagi orang Islam dianjurkan supaya menyukai bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an, karena bahasa yang digunakan dalam Al-Qur'an adalah bahasa Arab, sebagaimana tersebut dalam surat Fushilat ayat 3 yang berbunyi :

كُتِبَ فُصِّلَتْ آيَاتُهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

²Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 121.

³Wa muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 1.

“ Kitab yang dijelaskan ayat-ayatnya, Yakni bacaan dalam bahasa Arab, untuk kaum yang mengetahui.” (Q.S.Fusshilat :3)

Dan disebutkan pula dalam surat Az-Zumar ayat 27-28 yang berbunyi :

وَلَقَدْ ضَرَبْنَا لِلنَّاسِ فِي هَذَا الْقُرْآنِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ لَعَلَّهُمْ
يَتَذَكَّرُونَ ﴿٢٧﴾ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا غَيْرَ ذِي عِوَجٍ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ ﴿٢٨﴾

“Sesungguhnya telah Kami buat bagi manusia dalam Al Quran ini Setiap macam perumpamaan supaya mereka dapat pelajaran. (ialah) Al Quran dalam bahasa Arab yang tidak ada kebengkokan (di dalamnya) supaya mereka bertakwa.” (Q.S. Az-Zumar: 27-28)

Berdasarkan kedua ayat tersebut diatas, maka jelaslah betapa pentingnya peranan dan fungsi bahasa Arab dalam kehidupan manusia, karena dengan Bahasa Arab kita akan mengetahui kandungan isi Al-Qur'an yang merupakan sumber utama agama Islam. Selain itu juga sebagai alat untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain.

Kemampuan pelajaran bahasa Arab siswa pada tingkat dasar sangat rendah sekali, mayoritas mereka belum mampu membaca dan menulis al-Qur'an apalagi mempelajari isi atau susunan kalimatnya, sehingga dapat digambarkan bahasa Arab dan al-Qur'an bagaikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan. Secara idealita, untuk dapat membaca al-Qur'an dengan baik, tentulah terlebih dahulu mengerti cara membaca tulisan berbahasa Arab yang tertuang juga dalam pelajaran bahasa Arab. Akan tetapi pada kenyataannya, belum semua siswa di

SDIT Cahaya Bangsa Mijen ini dapat menyerap pembelajaran bahasa Arab dengan baik, dan tentunya mereka memiliki minat belajar bahasa Arab yang berbeda-beda. Dikhawatirkan hal ini juga akan berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an. Padahal kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an mempunyai arti penting sebagai langkah awal untuk menghayati, memahami, mencintai dan mengamalkan syariat yang terkandung di dalamnya. Apabila siswa kurang memiliki minat belajar bahasa Arab maka siswa juga memiliki kemampuan membaca al-Qur'an yang kurang baik dan benar.

Jadi minat dapat dikatakan unsur intern dalam diri individu anak didik yang memiliki kecenderungan perhatian lebih terhadap bidang studi tertentu. Sehingga dengan adanya minat/semangat belajar bahasa Arab yang lebih tinggi dari siswa terhadap kemampuan membaca al-Qur'an, maka akan berdampak semakin mampu siswa dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

SDIT Cahaya Bangsa merupakan salah satu Sekolah Dasar swasta, di bawah payung Yayasan Cahaya Mutiara Bangsa, yang kini telah mendapat tanggapan dan simpati yang besar dari masyarakat Mijen, Ngaliyan, Tugu, Boja dan sekitarnya. Dengan niat berdakwah dan semangat untuk memberikan perbaikan terhadap mutu pendidikan sekolah pada saat itu, SDIT CAHAYA BANGSA berpandangan bahwa sudah selayaknya sekolah – sekolah Islam dapat berkompetisi dengan sekolah lainnya dalam mencerdaskan anak bangsa, yang tentu saja bukan sekedar menonjolkan IQ, akan tetapi juga EQ dan SQ.

Berkaitan dengan pentingnya minat belajar bahasa Arab dengan kemampuan membaca al-Qur'an siswa, selanjutnya penulis mencoba untuk melakukan penelitian di SDIT Cahaya Bangsa Mijen dan menyusun laporannya dalam bentuk skripsi. Adapun secara operasional penulis mengambil judul “**HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS IV DAN V SDIT CAHAYA BANGSA MIJEN SEMARANG TAHUN AJARAN 2015/2016**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul penelitian dan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka pokok permasalahan penelitian adalah:

1. Bagaimana tingkat kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an di SD Islam Terpadu Cahaya Bangsa Mijen Semarang Tahun Ajaran 2015/2016?
2. Bagaimana minat siswa dalam belajar bahasa Arab di SD Islam Terpadu Mijen Cahaya Bangsa Semarang Tahun Ajaran 2015/2016?
3. Adakah hubungan antara Kemampuan membaca al-Qur'an dengan minat belajar bahasa Arab di SD Islam Terpadu Cahaya Bangsa Mijen Semarang Tahun Ajaran 2015/2016?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan skripsi ini adalah :

- a. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an di SD Islam Terpadu Cahaya Bandung Mijen Semarang Tahun Ajaran 2015/2016.
- b. Untuk mengetahui minat belajar siswa dalam belajar bahasa Arab di SD Islam Terpadu Cahaya Bandung Mijen Semarang Tahun Ajaran 2015/2016.
- c. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan minat belajar bahasa Arab di SD Islam Terpadu Cahaya Bandung Mijen Semarang Tahun Ajaran 2015/2016.

2. Manfaat Penelitian

- a. Segi teoritik dan akademik
 - 1) Dapat memperkaya wawasan dan pengembangan pengetahuan penulis.
 - 2) Memberikan informasi pada praktisi pendidikan khususnya di SD Islam Terpadu Cahaya Bangsa Mijen Semarang tentang kemampuan membaca Al-Qur'an dengan minat belajar Bahasa Arab.
- b. Segi Praktis
 - 1) Sebagai masukan terhadap pengembangan khasanah keilmuan dalam bidang Pendidikan Islam.

- 2) Meningkatkan pengetahuan peserta didik dalam mengembangkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an.